

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota
Palopo

**The Influence of Clarity of Budget Targets on Accountvility in
Regional Financial Management in Palopo City**

Rahmi¹, A.Dahri AP², Saharuddin³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Palopo

¹Kota Palopo – 089686195676,
e-mail: rahmihafizkarim@gmail.com

ABSTRACT

The results of the study show that the clarity of budget targets affects the accountability of the financial management of the Palopo City BPKAD. This can be seen in the hypothesis testing in the t-test which shows a significant value of the variable clarity of budget targets on financial management accountability, namely $0.000 < \alpha = 0.005$. The value of the regression coefficient on the variable clarity of budget targets is 0.561 and has a positive value. The regression coefficient value shows a positive and unidirectional relationship.

Keywords : *Accountability, regional assets, clarity of budget targets, financial management*

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BPKAD Kota Palopo. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis pada uji t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yaitu $0,000 < \alpha = 0,005$. Adapun nilai koefisien regresi pada variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,561 dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif dan searah.

Kata kunci : Akuntabilitas, aset daerah, kejelasan sasaran anggaran, pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Akuntabilitas di pemerintahan sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konsep pemerintahan yang baik akuntabilitas merupakan salah satu prinsip dasar yang harus dilakukan agar penyelenggaraan pemerintahan bisa berjalan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, maka nilai akuntabilitas sangatlah penting diadopsi dalam mengelola pemerintahan. Hal ini didasarkan pada argumen, bahwa tidak ada suatu tindakan atau perbuatan pemerintahan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Semua tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan.

Anggaran merupakan suatu aspek terpenting dalam menyusun rencana dan misi secara sistematis pada periode yang sudah ditentukan. Adanya sasaran anggaran yang jelas akan membantu kinerja manajerial. Kejelasan sasaran anggaran tersebut akan memudahkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas oleh instansi pemerintah dalam mencapai tujuan instansi pemerintah. Kejelasan sasaran anggaran tersebut dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dan harus dipertanggungjawabkan oleh negara secara transparan (Hasanah, 2021).

Peran anggaran sangat penting dalam lingkup pemerintahan terutama dalam akuntabilitasnya. Hal ini sehubungan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Kenis terdapat beberapa karakteristik sistem penganggaran. Salah satu karakteristik anggaran adalah kejelasan anggaran. *Goal Setting Theory* menjelaskan bahwa penetapan tujuan yang jelas dan dapat diukur hasilnya akan dapat meningkatkan prestasi kerja, semakin jelas sasaran anggarannya maka akuntabilitas kinerjanya akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Zakiyudin (2015), dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah

mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan (Hasanah, 2021).

Salah satu upaya konkret untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum.

Penyajian laporan keuangan merupakan pengungkapan atas informasi yang menjadi suatu elemen dasar dari akuntabilitas. Penyajian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan (Nurfadilah, 2022).

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo merupakan salah satu entitas pelaporan yang diwajibkan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui apakah penyajian laporan keuangan dan juga kejelasan sasaran anggaran di BPKAD memiliki hubungan atau berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di BPKAD Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Desain dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif adalah diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019:17). Penelitian ini menguji pengaruh variable bebas yaitu kejelasan sasaran anggaran (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:357) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2019:357).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo yang terletak di Jalan Andi Djemma No. 139, Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023.

Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2) Sumber Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, diperlukan data yang *valid* dan *reliable* agar hasil yang didapat mengandung kebenaran. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu berupa data primer.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu pegawai Kantor BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Palopo.

Menurut Sugiyono (2019:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto, apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Pada penelitian ini, jumlah sampel yaitu sebanyak 75 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS 23 *for Windows*. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di Kantor BPKAD Kota Palopo. Menurut Sugiyono (2019:275) persamaan regresi linier sederhana yang ditetapkan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Kejelasan Sasaran Anggaran

Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono, uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu (Nanincova, 2019:3-4):
H0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
H1 : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05.
3. Menentukan daerah keputusan:
 - a. Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial kejelasan sasaran anggaran (X) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y) di Kantor BPKAD Kota Palopo.
 - b. Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial kejelasan sasaran anggaran (X) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan (Y) di Kantor BPKAD Kota Palopo

Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

(a) Uji Determinasi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.305	2.249

a. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran
 Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi model summary diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,561 (56,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Kejelasan sasaran anggaran) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan) sebesar 56,1%. Sedangkan 43,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun untuk melihat letak kuadran nilai korelasi tersebut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Neolaka, 2014).

Tabel 4. 9 Interpretasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
> 0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Korelasi sempurna

Dari tabel interpretasi r di atas membuktikan pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan berada pada interval koefisien yaitu 0,40 – 0,599 dan interpretasinya masuk dalam kategori sedang.

(b) Uji Anova

Tabel 4. 10 Hasil Uji Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.752	1	169.752	33.546	.000 ^a
	Residual	369.395	73	5.060		
	Total	539.147	74			

a. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran
 b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran
 Sumber : Output SPSS, 2023

Pada tabel diatas menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y. Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 33,546 dengan tingkat signifikansi probabilitas $0,000 < 0,005$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi.

(c) Uji Hipotesis

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.758	2.434		3.188	.002
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.617	.107	.561	5.792	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran
 Sumber : Output SPSS, 2023

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Kejelasan Sasaran Anggaran

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dari tabel output hasil persamaan regresi linear sederhana coefficients didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 7,758 + 0,617 X$$

Perubahan diatas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 7,758 menunjukkan bahwa jika variabel kejelasan sasaran anggaran bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 7,758%. Variabel kejelasan sasaran anggaran 0,617 menunjukkan bahwa jika variabel kejelasan sasaran anggaran meningkat 1 satuan maka akan meningkat akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 0,617 satuan atau sebesar 61,7%.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (Kejelasan sasaran anggaran) terhadap variabel Y (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan).

Pada tabel output hasil persamaan regresi linear sederhana coefficients diatas, t_{hitung} kejelasan sasaran anggaran adalah 5,792. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 75 - 2 = 73$, maka t_{tabel} sebesar 1,669.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,792 > 1,669$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang erat antara kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BPKAD Kota Palopo.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hipotesis pada penelitian ini yaitu kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BPKAD Kota Palopo. Hasil pengujian hipotesis pada uji t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yaitu $0,000 < \alpha = 0,005$. Adapun nilai koefisien regresi pada variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,561 dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran pada BPKAD Kota Palopo memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan. Maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran yang dilakukan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo sudah dijalankan dengan baik dan searah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Karena untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan diperlukan adanya kejelasan sasaran anggaran agar dapat mencapai tujuan-tujuan pelaksanaan tugas dari kantor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Hasanah (2021) yang berjudul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan). Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas (Hasanah, 2021).

Adapun penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Handayani, 2023).

Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hafzhan (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntabilitas dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan)” . Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Hafzhan, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo, maka dapat diambil kesimpulan yaitu kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BPKAD Kota Palopo. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis pada uji t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yaitu $0,000 < \alpha = 0,005$. Adapun nilai koefisien regresi pada variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,561 dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif dan searah.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo diharapkan agar selalu berupaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan melakukan peningkatan dan memaksimalkan kejelasan sasaran anggaran.
2. Bagi pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo diharapkan agar selalu berupaya memperhatikan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menambahkan variabel penelitian diluar dari variabel yang telah diteliti oleh peneliti agar dapat mengembangkan penelitiannya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu disarankan untuk menambahkan referensi yang lebih banyak lagi dan memperluas objek penelitiannya seperti pada sektor swasta atau sektor lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianti, D. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Vol. 9 No.*
- Asliyanti. (2015). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Aksesibilitas dalam Menciptakan Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Utara.* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gibor, N. Y. El. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kabupaten Klaten.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Hafzhan, M. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan).* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Handayani, R. P. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Lampung Utara).* Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hasan, N. A. (2017). *Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa.* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasanah, A. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan).* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hawalya, N. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Maros.* Universitas Bosowa.
- Indria, N. A. (2018). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nanincova, N. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro.* 7(2).
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik (Edisi Ke-1).* PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurfadilah, Y. (2022). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar.* *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta, Vol 4, No.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sumarni, N. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak).* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi.* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Vidyasari, F. N. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol 10, No.*
- Yudianto, T. dan A. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.* 2(1), 105–117.